

RINGKASAN

Penambangan Slag hasil *pouring* di PT. INCO merupakan kegiatan yang penting, karena slag hasil penambangan dibutuhkan untuk material civil sebagai konstruksi *loading point*, jalan, dan *disposal*. Karena PT.INCO hanya mempunyai dua lokasi Slag *Dump* sehingga diharapkan aktivitas *Pouring* (penampungan slag) dan Penambangan dapat dilakukan secara bergantian di dua tempat dan diharapkan produksinya dapat seimbang.

Dalam Proses penambangan banyak kehilangan waktu produksi salah satunya karena *Delay* kabut dalam waktu produksi 18 *week* mulai dari *week* 4 – *week* 21 2008 tercatat kehilangan waktu produksi sebanyak 136 jam, dalam penelitian ini menganalisis bahwa penyebab terjadinya *delay* kabut karena adanya kabut alam yang sering menyelimuti wilayah *Slag Dump*, uap hasil penyiraman untuk menurunkan suhu slag, dan uap dari air hujan.

Untuk kabut alam kajian dilakukan pada Warna sinar putih dan kuning dari *Lighting Plan* dan Jenis penyinaran lampu kabut dan lampu mundur *Dump Truck* dengan pengukuran menggunakan *lux meter* dan berpatokan pada standar penyinaran ideal 4 lux. Untuk uap penyiraman dilakukan kajian tentang *sequence* penyiraman dan Penambangan, sedangkan untuk uap yang timbul pada saat hujan dihindari dengan memindahkan daerah *loading point* yang berada diatas slag. Sehingga dari penelitian ini dihasilkan bahwa untuk tetap beroperasi dalam kondisi kabut direkomendasikan :

- Penggunaan 3 Unit *Lighting Plan* sinar kuning 1000 watt dengan 4 lampu di Delaney *slag Dump*
- Penggunaan lampu kabut sorot sinar kuning minimal 65 watt pada *Dump Truck*
- Menaikkan daya lampu mundur *Dump Truck* dari 65 watt ke 100 watt
- Penyiraman dan Penambangan dilakukan dengan beda level 6 meter
- Membuat *loading point* alternatif untuk kondisi hujan yang berdekatan dengan *loading point* utama agar terhindar dari uap air hujan